

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kegiatan penyuluhan perpajakan terhadap kesadaran Wajib Pajak serta dampaknya terhadap penerimaan pajak penghasilan orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Cicadas periode 2014 sampai dengan 2016.

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan kegiatan penyuluhan perpajakan, laporan SPT yang dilaporkan tepat waktu, laporan penerimaan pajak penghasilan orang pribadi. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling jenuh dengan metode analisis jalur. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Cicadas. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 36 sampel.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada model sub-struktur pertama dapat dilihat bahwa secara parsial besarnya pengaruh kegiatan penyuluhan perpajakan terhadap kesadaran Wajib Pajak adalah sebesar 39,3%. Pada sub-struktur ke dua, besarnya pengaruh kesadaran Wajib Pajak terhadap penerimaan pajak penghasilan adalah 27,7%, besarnya pengaruh langsung kegiatan penyuluhan perpajakan terhadap penerimaan pajak penghasilan orang pribadi adalah 12%, dan besarnya pengaruh kegiatan penyuluhan perpajakan terhadap penerimaan pajak penghasilan melalui variabel *intervening* kesadaran Wajib Pajak adalah 44,9%, sedangkan sisanya 55,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: kegiatan penyuluhan perpajakan, kesadaran wajib pajak, penerimaan pajak penghasilan orang pribadi